

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

SKRIPSI



Nama : Dian Pratwi Utami
NIM : 222021118

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Dian Pratwi Utami
NIM : 222021118**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Pratwi Utami

NIM : 222021118

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Judul Skripsi : Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Dian Pratwi Utami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)
Nama : Dian Pratwi Utami
NIM : 222021118
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akutansi
Mata Kulia Pokok : Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi

Diterima dan Disahkan Pada
Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021


Gumulya Sonny Marcel K.S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0226068802 /1241431

Mengetahui,

Dekan

H. b. Ketua Program Studi Akuntansi


Apriyanto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- **“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu golongan orang-orang yang beriman.”
(Q.S Ali-Imran: 139)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Orang Tuaku Tercinta Ibunda Indawati**
- ❖ **Saudaraku, Andrean Wijaya Pratama dan Saudariku Fitri Aulia Rahmadani**
- ❖ **Keluarga Besar H. Surya**
- ❖ **Diriku Sendiri**
- ❖ **Keluarga Besar UKM Seni dan Budaya UMPalembang**
- ❖ **Dosen Pembimbing Skripsiku**
- ❖ **Almamaterku**

PRAKATA



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan Rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”** dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang tuaku tercinta Ibunda Indrawati selaku cahaya hidupku. Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa mendoakan setiap waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor universitas muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Apriyanto, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astriana S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan terbaik untuk skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan.

7. Teman teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsi pemikiran dan semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga dari laporan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Maret 2025

Dian Pratwi Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xiv
ABSTRACT BAHASA INGGRIS.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Masalah	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan.....	18
1. Landasan Teori	18
a. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	18
b. Kecurangan Laporan Keuangan	19
1) Pengertian Kecurangan Laporan Keuangan.....	19
2) Pengukuran Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
c. Tekanan (<i>Stimulus</i>)	24
1) Pengertian Tekanan (<i>Stimulus</i>)	24
2) Pengukuran Tekanan (<i>Stimulus</i>)	26

d. Peluang (<i>Oportunity</i>)	27
1) Pengertian Peluang (<i>Oportunity</i>)	27
2) Pengukuran Peluang (<i>Oportunity</i>)	28
e. Rasionalisasi (<i>Rasionalization</i>)	29
1) Pengertian Rasionalisasi (<i>Rasionalization</i>).....	29
2) Pengukuran Rasionalisasi (<i>Rasionalization</i>).....	30
f. Kemampuan (<i>Capability</i>)	30
1) Pengertian Kemampuan (<i>Capability</i>).....	30
2) Pengukuran Kemampuan (<i>Capability</i>).....	31
g. Ego atau Arogansi (<i>Ego or Arrogance</i>).....	33
1) Pengertian Ego atau Arogansi (<i>Ego or Arrogance</i>).....	33
2) Pengukuran Ego atau Arogansi (<i>Ego or Arrogance</i>).....	34
h. Kolusi (<i>Collusion</i>)	35
1) Pengertian Kolusi (<i>Collusion</i>).....	35
2) Pengukuran Kolusi (<i>Collusion</i>).....	36
B. Kerangka Pemikiran	37
C. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Operasional Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Data yang Diperlukan.....	51
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan.....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	96

B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	9
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	42
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023	52
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	53
Tabel III.3	Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023	57
Tabel III.4	Seleksi Sampel	58
Tabel III.5	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023	59
Tabel IV.1	Hasil Pengolahan Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Tahun 2019-2023.....	78
Tabel IV.2	Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	81
Tabel IV.3	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	84
Tabel IV.4	Uji Multikolinearitas	85
Tabel IV.5	Uji Heterokedastisitas <i>Glejser Test</i>	86
Tabel IV.6	Uji Autokorelasi	87
Tabel IV.7	Hasil Koefisien Determinasi	88
Tabel IV.8	Analisis Regresi Linier Berganda Uji t	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	49
Gambar IV.1	Hasil Uji Heterokedastisitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Uji Normalitas
- Lampiran 4. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6. Uji Autokorelasi
- Lampiran 7. Analisis Regresi Linear Berganda, R^2 , dan Uji t

ABSTRAK

Dian Pratwi Utami / 222021118 / 2025 / Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, ego atau arogansi dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini berjenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023, dengan sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan yang ditarik dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data analisis dokumen atau dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis membuktikan bahwa tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, kemampuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, ego atau arogansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, kolusi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Kata Kunci: Faktor, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Dian Pratwi Utami / 222021118 / 2025 / Factors Affecting Financial Report Fraud (Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2023)

This study aims to determine the effect of stimulus, opportunity, rationalization, capability, ego or arrogance and collusion on financial statement fraud in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. This study is an associative type. The population in this study were 24 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023, with a sample of 9 companies drawn using purposive sampling techniques. The data used are secondary data, with the data collection method of document analysis or documentation. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis prove that stimulus does not have a significant effect on financial statement fraud, opportunity does not have a significant effect on financial statement fraud, rationalization does not have a significant effect on financial statement fraud, capability does not have a significant effect on financial statement fraud, ego or arrogance does not have a significant effect on financial statement fraud, collusion has a significant effect on financial statement fraud in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2023 period.

Keywords: *Factors, Financial Reporting Fraud*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, lembaga pemerintahan dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan integritas keuangan dan operasional mereka, mengingat semakin kompleksnya dinamika ekonomi dan administrasi. Ketidakpastian dalam kebijakan publik, tuntutan untuk pengelolaan anggaran yang efisien, serta kebutuhan yang tinggi akan akuntabilitas dan transparansi menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, pemerintah perlu memastikan adanya sistem yang kuat, baik dalam pengelolaan keuangan maupun praktik manajerial, guna menjalankan fungsi pelayanan publik dengan baik dan mencegah potensi kecurangan yang mungkin terjadi di tengah ketidakstabilan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan dapat dipicu oleh berbagai faktor, sehingga banyak teori tentang *fraud* yang telah dikembangkan. Salah satu teori yang terkenal adalah *Fraud Triangle* yang dirumuskan oleh Cressey pada tahun 1953, diikuti oleh *Fraud Diamond* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004, serta *Fraud Pentagon* yang dirumuskan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011. Ketiga teori ini telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian mengenai kecurangan. Teori ini dipilih karena kemampuannya untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif dengan menambahkan lebih banyak faktor penyebab

seseorang melakukan kecurangan. Teori ini mengidentifikasi enam komponen atau faktor penyebab kecurangan, yaitu: Tekanan (*Stimulus*), Peluang (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), Kemampuan (*Capability*), Ego atau Arogansi (*Ego or Arrogance*), dan Kolusi (*Collusion*).

Kecurangan adalah tindakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja, yang menyebabkan kerugian bagi pihak yang tidak menyadari perbuatannya, sementara pelaku memperoleh keuntungan, kecurangan biasanya terjadi akibat adanya tekanan untuk melakukan penyimpangan, dorongan untuk memanfaatkan peluang yang ada, serta adanya pembenaran atas tindakan tersebut (Betri 2020:17). Pengukuran kecurangan laporan keuangan dapat menggunakan *discretionary accrual* dan model Beneish M-score (Sunardi dan Amin 2020).

Menurut Model Beneish M-Score Jika Beneish M-Score lebih besar dari -2.22, dikategorikan sebagai perusahaan yang terindikasi melakukan fraud. Sedangkan jika skor lebih kecil dari -2.22, dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak melakukan *fraud*.

Tekanan (*Stimulus*) adalah pendorong atau alasan yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan tindakan curang. Tekanan tersebut bisa bersumber dari faktor keuangan, pekerjaan, atau aspek pribadi. (Imang 2024: 70). Pengukuran tekanan (*Stimulus*) dapat digunakan dengan metode yaitu target keuangan (Ainiyah dan Effendi 2022).

Faktor tekanan dapat muncul akibat target laba yang ditetapkan oleh perusahaan. Tekanan ini dapat memotivasi individu untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai target yang diinginkan (Didi, dkk, 2023).

Peluang (*Opportunity*) adalah situasi atau kesempatan yang muncul untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Faktor utama dalam kesempatan ini adalah ketika seseorang memiliki posisi penting dalam perusahaan, sehingga ia merasa tidak akan menghadapi konsekuensi jika melakukan kecurangan, mengingat perannya yang signifikan di dalam organisasi (Indriani dan Rohman 2022). Pengukuran Peluang (*Opportunity*) dapat digunakan dengan metode ketidak efektifan monitoring atau BDOUT (Lastanti, 2020).

Faktor peluang mengindikasikan bahwa kondisi tertentu dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memanipulasi laporan keuangan, disebabkan oleh adanya pengawasan yang tidak efektif yang memungkinkan terjadinya tindakan tersebut (Didi, dkk, 2023).

Rasionalisasi (*Rasionalization*) adalah upaya pelaku kecurangan untuk menemukan alasan atau pembenaran bagi tindakan curang yang mereka lakukan, individu yang terlibat dalam kecurangan cenderung merasionalisasi perilaku yang melanggar aturan guna menjaga citra mereka sebagai orang yang dapat dipercaya. (Anggraeni ,dkk, 2023). Pengukuran Rasionalisasi (*Rasionalization*) dapat menggunakan perubahan direksi perusahaan atau direksi *change* (Ima dan Gideon 2021).

Faktor rasionalisasi dijelaskan bahwa perusahaan dapat membenarkan terjadinya kecurangan sebagai pembenaran dengan alasan tertentu, seperti keyakinan bahwa posisi seseorang memberikan peluang untuk melakukan tindakan tersebut. Hal ini menjadi lebih relevan dalam konteks pergantian direksi, di mana perubahan dari direksi lama ke direksi baru yang lebih kompeten dianggap penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, kondisi stres yang sering terjadi selama masa transisi dan kemampuan yang dimiliki oleh direksi baru justru dapat meningkatkan peluang terjadinya kecurangan, terutama dalam bentuk manipulasi laporan keuangan (Primastiwi, dkk, 2021).

Kemampuan (*Capability*) adalah keterampilan karyawan dalam mendorong pertumbuhan perusahaan serta kemampuannya dalam mengelola situasi sosial yang dapat memberikan manfaat bagi dirinya (Desviana ,dkk, 2020). Pengukuran Kemampuan (*Capability*) dapat menggunakan pergantian auditor atau audit *change* (Kartikawati, dkk, 2020).

Faktor kemampuan menjelaskan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor yang telah bekerja dalam waktu lama dapat memberikan peluang bagi auditor tersebut untuk melakukan kecurangan. Hal ini terjadi karena auditor tersebut memiliki pemahaman yang mendalam tentang perusahaan, sehingga ia dapat dengan lebih mudah memanipulasi laporan keuangan (Didi, dkk, 2023).

Ego atau Arogansi (*Ego or Arrogance*) adalah sikap seseorang yang merasa tidak ada pengawasan internal dan yakin bahwa dirinya tidak terikat oleh hal-hal tersebut, sehingga ia tidak percaya bahwa ia telah melakukan tindakan kecurangan (Ida dan Nursiam 2024). Pengukuran Ego atau Arogansi (*Ego or Arrogance*) dengan menghitung foto CEO atau *frequent Number of CEO'S picture* (Bambang 2022).

Faktor arogansi menunjukkan bahwa CEO yang memiliki sifat narsistik cenderung melakukan kecurangan dalam laporan keuangan, karena ia merasa dirinya yang paling berkuasa dan dapat bertindak sesuka hati tanpa takut dihukum (Didi, dkk, 2023).

Kolusi (*Collusion*) adalah tindakan kecurangan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang terdiri dari satu maupun dua orang atau lebih atas kesepakatan bersama untuk melawan hukum dengan tujuan tertentu yang dapat merugikan orang lain, masyarakat atau negara (Sakinah, dkk, 2023). Pengukuran Kolusi (*Collusion*) menggunakan *number of independent commissioners concurrent positions* atau rangkap jabatan dewan komisaris independen dengan komite audit (Bambang 2022).

Faktor kolusi menjelaskan bahwa kolusi ditunjukkan dengan banyaknya dewan komisaris independen yang merangkap jabatan. Rangkap jabatan pada dewan komisaris independen bisa mengurangi independensi mereka, serta meningkatkan risiko terjadinya konflik kepentingan dan kolusi. Hal ini memungkinkan mereka memanfaatkan posisi dan hubungan untuk

melakukan tindakan yang tidak etis, seperti memanipulasi laporan keuangan demi keuntungan pribadi.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2021-2022 mengalami tekanan yang cukup kuat, dan tahun-tahun tersebut merupakan tahun krisis bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sebagai salah satu perusahaan makanan terbesar di Indonesia, Indofood CBP mengalami tekanan signifikan akibat kenaikan harga bahan baku global seperti gandum, minyak goreng, dan energi. Bahan-bahan tersebut sebagian besar diimpor, sehingga ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar AS, biaya produksi meningkat drastis. Dampak tekanan ini berakibat pada penurunan margin laba bersih, dan kenaikan harga jual produk di pasar (Ilham, 2023).

PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) di tengah-tengah krisis yang dialami berbagai perusahaan, justru melihat peluang besar di pasar luar negeri, terutama di negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Timur Tengah, di mana produk-produk Mayora seperti Torabika, Kopiko, dan Beng-Beng memiliki popularitas tinggi. Hal ini menyebabkan konsumsi produk-produk Mayora semakin meningkat tajam, bahkan kontribusi ekspor terhadap pendapatan Mayora meningkat secara signifikan sekitar 40-50% dari total pendapatan (Ilham, 2023).

PT. Fks Food Sejahtera Tbk (AISA) pada periode 2022-2023 terlibat dalam skandal besar terkait manipulasi laporan keuangan, khususnya dalam pencatatan piutang dan pendapatan fiktif dari divisi beras, kecurangan dalam

operasi unit bisnis beras yang melibatkan pemalsuan dokumen dan distribusi beras tak sesuai standar. Beberapa bentuk rasionalisasi yang diduga melatarbelakangi tindakan *fraud* AISA antara lain dengan alasan bahwa perusahaan sedang dalam tekanan sementara, dan mengatasnamakan perintah atasan, serta membenarkan manipulasi dengan alasan takut kehilangan kepercayaan pasar (Ilham, 2023).

Selain itu kecurangan yang dilakukan PT. Fks Food Sejahtera Tbk (AISA) akibat adanya faktor kemampuan, karena kecurangan dilakukan oleh petinggi perusahaan, termasuk direktur keuangan dan manajemen puncak, yang memiliki akses penuh ke sistem keuangan. Para pelaku memahami celah akuntansi dan prosedur audit internal, sehingga bisa memanipulasi angka tanpa langsung terdeteksi. Bahkan dalam hal ini para pelaku yang berada di level atas, dapat dengan sewenang-wenang menggunakan kekuasaannya memerintahkan bawahan untuk ikut serta atau tutup mulut tanpa banyak perlawanan (Ilham, 2023).

Terdapat indikasi adanya faktor arogansi yang dilakukan direksi PT. Fks Food Sejahtera Tbk (AISA) dalam melakukan rekayasa laporan keuangan, karena tanpa melibatkan sistem pengawasan yang kuat akibat memiliki perasaan bahwa mereka memiliki wewenang di atas sistem perusahaan. Bahkan pihak manajemen perusahaan, meskipun sudah mendapatkan peringatan dari internal audit dan auditor, namun pihak manajemen tetap meneruskan praktik kecurangan. Pihak manajemen terus

mengklaim bahwa kinerja perusahaan pada tingkatan yang positif, sekalipun ketika kinerja perusahaan sudah memburuk drastis (Ilham, 2023).

Berkaitan dengan manipulasi laporan keuangan dan praktik kecurangan di divisi beras PT. Fks Food Sejahtera Tbk (AISA), hal ini menunjukkan adanya unsur kolusi dalam kasus AISA. Sebab manajemen puncak terbukti bekerja sama dengan karyawan operasional dan keuangan untuk memalsukan laporan penjualan dan pendapatan. Bahkan di tingkat bawah divisi beras, terjadi kolusi dengan distributor untuk membuat dokumen fiktif penjualan (Ilham, 2023).

Contoh skandal laporan keuangan dialami oleh *Archer-Daniels-Midland* (ADM), investigasi yang melibatkan *Archer-Daniels-Midland* (ADM), sebuah perusahaan besar agribisnis dan makanan asal Amerika Serikat. Pada awal 2024, ADM menghadapi penyelidikan terkait praktik akuntansi di unit Nutrisi mereka, yang mencakup produk makanan manusia dan hewan. Investigasi ini dipicu oleh permintaan dokumen dari *Securities and Exchange Commission* (SEC) AS, berfokus pada transaksi antarunit yang mencurigakan. Kasus ini mengakibatkan penurunan nilai saham ADM sebesar 24%, kehilangan kapitalisasi pasar sebesar \$8,8 miliar, serta menyebabkan CFO-nya diberhentikan sementara dari jabatannya. Selain itu, unit Nutrisi ADM mengalami kerugian operasional yang signifikan pada kuartal akhir 2023, dengan laporan menyebut adanya pencatatan *goodwill impairment* sebesar \$137 juta. Perusahaan ini kini menghadapi tuntutan hukum dari pemegang saham yang dirugikan akibat skandal tersebut. Kasus

seperti ini mencerminkan pentingnya transparansi dan pengawasan dalam akuntansi, terutama bagi perusahaan besar yang beroperasi di sektor pangan global, di mana kepercayaan publik terhadap keamanan dan kualitas produk sangat penting (Chris, 2023).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa elemen tekanan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan penelitian ini dilakukan oleh (Cindy dan Putri 2024). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Jannah dan Praptoyo 2023).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa antara *opportunity* pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan (Nugroho Inggil dan Murtanto 2024). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa *opportunity* yang terkait dengan ketidakefektifan pengawasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Ozcelik 2020).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Vika, dkk, 2021). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa *rationalization* yang menggunakan variabel perubahan auditor tidak memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan (Adinda dan Farida 2021).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan (*capability*) pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Cindy dan David 2024). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa variabel kemampuan

(*capability*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Dinda dan Dedik 2022).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa arogansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Dinda dan Dedik 2022). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa arogansi memiliki nilai sig tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Feizi dan Daniati 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolusi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (Feizi dan Daniati 2024). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa kolusi, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Dinda dan Dedik 2022).

Data Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2023 menunjukkan sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode	Tahun	Tekanan (X1)	Peluang (X2)	Rasionalisasi (X3)	Kemampuan (X4)	Ego (X5)	Kolusi (X6)	Kecurangan Laporan Keuangan (Y)
1	ICBP	2019	19,212	0,375	1	0	10	0	-2,596
		2020	9,614	0,375	0	0	10	0	-2,015
		2021	8,428	0,375	1	0	10	0	-2,363
		2022	6,526	0,375	1	0	10	0	-2,566
		2023	9,596	0,5	1	0	10	0	-4,362
2	ALTO	2019	0,973	0,4	1	1	2	0	-3,247
		2020	0,713	0,4	1	1	2	0	-2,503
		2021	0,666	0,4	1	0	2	1	-2,562
		2022	0,659	0,4	1	0	2	0	-2,871
		2023	2,302	0,333	0	1	2	0	-3,215
3	UNVR	2019	47,952	1,667	0	0	13	0	-1,645
		2020	44,836	2,0	1	0	10	0	-3,935
		2021	39,314	2,0	0	0	10	0	-2,751
		2022	38,180	2,0	1	0	12	0	-3,200
		2023	37,217	2,0	1	0	12	0	-2,338
4	DLTA	2019	22,287	0,667	1	1	5	0	-1,799
		2020	10,074	0,667	1	0	5	0	-3,620
		2021	18,405	0,667	1	0	5	0	-2,990
		2022	22,507	0,667	1	0	4	0	-2,254
		2023	20,788	0,5	1	0	4	0	-1,895
5	GOOD	2019	11,467	0	1	0	6	0	-2,298
		2020	5,097	0	0	0	6	0	-2,157
		2021	9,350	0	0	1	6	0	-1,910
		2022	9,202	0	0	0	6	0	-2,371
		2023	10,542	0	0	0	6	0	-2,546
6	MLBI	2019	56,149	0	1	1	5	0	-2,514
		2020	13,636	0,333	1	0	4	0	-3,283

		2021	30,040	0,333	0	0	4	0	-2,596
		2022	36,938	0,333	1	0	4	0	-1,892
		2023	41,020	0,333	1	0	4	1	-3,079
7	AISA	2019	73,006	0,5	0	0	4	1	-2,004
		2020	67,831	0,5	1	0	4	0	-5,687
		2021	0,801	0,5	1	1	6	0	0,807
		2022	4,457	0,5	1	0	4	0	-2,608
		2023	1,389	0,5	1	0	3	0	-1,433
8	STTP	2019	21,066	0,333	0	0	4	0	-12,414
		2020	22,430	0,5	0	0	4	0	-2,086
		2021	19,524	0,5	0	1	4	0	-8,970
		2022	16,484	0,5	1	0	3	0	-2,435
		2023	20,113	0,5	0	1	3	0	-2,398
9	ULTJ	2019	20,812	0,5	0	1	2	0	-2,872
		2020	16,238	0,5	1	0	3	0	-2,470
		2021	20,818	0,5	0	0	3	0	-3,300
		2022	17,475	0,5	0	1	3	0	-2,279
		2023	20,033	0,4	0	0	3	0	-1,737

Sumber : www.idx.co.id (data yang diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa PT ALTO terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan pada periode 2019-2022 dengan nilai *M-Score* di atas ambang batas -2,22. Walaupun perusahaan ini memiliki *Return on asset* (ROA) yang rendah, indikasi kecurangan mengarah pada adanya tekanan yang signifikan untuk memenuhi target keuangan. Sebaliknya, PT UNVR dan PT AISA pada tahun 2019 menunjukkan ROA tinggi masing-masing sebesar 47,925 dan 73,006 dengan nilai *M-Score* -1,645 dan -2,004 yang berada jauh di bawah ambang batas indikasi kecurangan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan dengan sistem pengawasan internal yang efektif mampu menjaga integritas laporan keuangan meskipun berada dalam tekanan keuangan.

PT ALTO pada tahun 2021 kembali terdeteksi melakukan manipulasi laporan keuangan dengan nilai *M-Score* -2,871, yang mengindikasikan adanya peran kemampuan individu dalam memanfaatkan situasi. Kemampuan ini sering kali didukung oleh pergantian auditor atau pengalaman kerja individu yang menduduki posisi strategis dalam perusahaan, yang memungkinkan mereka menyembunyikan atau merekayasa laporan keuangan.

PT UNVR tidak mengalami pergantian direksi selama periode 2019-2023. Kondisi ini, terutama pada tahun 2020 hingga 2023, ditandai dengan nilai *M-Score* yang melampaui ambang batas indikasi kecurangan. Situasi tersebut menunjukkan bahwa individu dalam posisi strategis dapat memanfaatkan jabatannya untuk memengaruhi orang lain dan mempermudah tindakan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, kelemahan dalam sistem pengawasan internal turut meningkatkan risiko manipulasi, terutama ketika individu dengan jabatan tinggi memiliki pengalaman yang cukup untuk memahami dan mengeksploitasi celah dalam sistem pengendalian perusahaan.

PT STTP pada tahun 2020 mencatat nilai tekanan tinggi sebesar 22,430 tetapi tidak terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini dapat dikaitkan dengan efektivitas pengawasan internal yang rendah, sebagaimana tercermin dari nilai *BDOUT* sebesar 0,5. Berbeda PT DLTA, yang memiliki rasio komisaris independen lebih tinggi dengan *BDOUT* sebesar 0,667 pada periode 2020-2022, menunjukkan bahwa ketidakefektifan pengawasan internal menciptakan kondisi yang memungkinkan manipulasi laporan keuangan.

Ketidakmampuan sistem pengendalian internal yang efektif memberikan peluang bagi individu untuk memanfaatkan kelemahan tersebut demi keuntungan pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang serta fenomena diatas maka dari itu untuk mengetahui hasil yang lebih akurat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh tekanan (*stimulus*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimanakah pengaruh peluang atau kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimanakah pengaruh rasionalisasi (*rasionalization*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimanakah pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Bagaimanakah pengaruh ego atau arogansi (*ego or arrogance*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Bagaimanakah pengaruh kolusi (*collusion*) terhadap kecurangan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah ditemukan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tekanan (*stimulus*) terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh peluang atau kesempatan (*opportunity*) terhadap kecurangan laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasionalisasi (*rasionalization*) terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh ego atau arogansi (*ego or arrogance*) terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh kolusi (*collusion*) terhadap kecurangan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang terdapat diatas,maka penelitian in diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi penulis dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan manufaktur di Indonesia khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan acuan atau kajian bagi penulis yang akan mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State- Owned Enterprises Indonesia. . *Economies*, 10(1), 13.
- Adinda, P., U & Farida, I. (n.d.). Analisis Fruad Hexagon Theory Sebagai Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* .
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44- 62.
- Ainiyah, L. N., dan Effendi, D. (2022). Pengaruh Hexagon Fraud Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Aji, B. P., & Sari, S. P. (2024). Analisis Fraudulent Financial Reporting Dengan Fraud Hexagon Theory: Tinjauan Pada Perusahaan Financial Non-Perbankan. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* , 62-76.
- Ananda, G, A. (2022). Analisis Pengaruh Elemen Fruad Hexagon pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20 (2), 168-197.
- Anggraeni, N. K. M., Yuniarta, G. A., dan Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory terhadap Kecurangan dalam Pengelolaan Dana pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) JUK Undiksha, ANUN 14(03)*.
- Arifin, M. (2024). Pengungkapan Rahasia Perkembangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir.
- Asiati, Diah, I., & Isnaini. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis.
- Bambang, L., H. (2022). Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Finacial Statement Fruad Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176-192.
- Chris. (2023). Analisis Motivasi Fruad dengan Pendekatan Fruad. *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*.
- Cindy, P. P., dan Putri, S. A. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2019-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Kenangan & Bisnis Syariah*, 6(10), 6986 –7000.

- Desviana, D., Basri, Y. M., dan Nasrizal, N. (2020). Analisis Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50-73.
- Desviyana, D., Basri, Y. M., & Nasrizal, N. (2020). Analisis Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 50-73.
- Didi, S., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036-1048.
- Dinda, F., & Dedi, T. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183-196.
- Farmashinta, P., dan Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ke 1 Prima*, 3(3).
- Fauzi, F., Dencik, Abdul Basyith., Asiati, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Feizi, M., & Putri, D. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 25(1), 763-775.
- Fuad, K., Lestari, A. B., & Handayani, R. T. . (2020). Fraud Pentagon as a Measurement Tool for Detecting Financial. . *17th International Symposium on Management (INSYMA)*, 85–88.
- Ghozali, I. . (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, G. O., & Anita, S. (2023). Fraudulent Financial Reporting: Analisis Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20(2), 168-197.
- Gunawan, G. O., & Siregar, A. (2023). Fraudulent Financial Reporting: Analisis Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20(2), 168-197.
- Handoko, B. L., & Tandean, D. . (2021). Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93-100.

- Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883-14896.
- Ida, R., dan Nursiam, N. (2024). relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Fraudulent Financial Reporting: Tinjauan Pada Perusahaan Sub Sektor Investment Dan Finance. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 721-734.
- Ilham M. (2023). Tinjauan Fenomena pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia . *Jurnal Ilmu Akuntansi Terpadu*, 3 (7), 812-826.
- Ima Mukaromah dan Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 14, 61 - 72.
- Imang, D., P. (2024). *Buku Ajar Audit Forensik dan Pengauditan Investigatif*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Imang, P.,D. dan Sania, S., F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnawipiyana*, 9 9, 864-875.
- Indriani, N., dan Rohman, A. (2022). Fraud triangle dan kecurangan laporan keuangan dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 7(2), 9-19.
- Irma, M., & Gideon, B. S. (n.d.). Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61-72.
- Jannah, F., & Praptoyo, S. (2023). Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Jannah, V. M., Andreas, A., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Kartikawati, T. S., Mahyus, M., dan Zulfikar, Z. (2020). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Eksos*, 16(1), 20-36.

- Lastanti, H. S. (2020). Role of Audit Committee in the fraud pentagon and financial statement fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 85-102.
- Maharani, F., & Napisah, N. (2024). (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4850-4864.
- Mathius, A. (2016). *Teori dan Praktik Audit*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mulya, A., Rahmatika, D. N., & Kartikasari, M. D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence dan Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 11-25.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183-196.
- Nugroho, N. I., & Murtanto, M. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon, Internal Control, Dan Financial Distress Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 45-66.
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexago. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 215-228.
- Ozcelik, H. (2020). Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *In Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, 102, 131-153.
- Panjawara, I. Y.I., & Sugiharti. (2021). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif).
- Primastiwi, A., Ayem, S., & Saeful, S. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Diamond Terhadap Kecurangan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 8(2), 1-20.
- Putri, S. Y., & Wilasittha, A. A. (2021). Perkembangan Fraud Theory dan Relevansi dalam Realita. *In Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper*, 1(2), 726-735.
- Rodhiyah, R. F. (2021). eteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud) Menggunakan Model Beneish Mscore (Studi Kasus pada Perusahaan

yang Sahamnya Disuspensi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2016-2021).
Institut Agama Islam Negeri Kudus.

- Sabrina, C. N., & Effendi, D. (2024). Analisis Fruad Hexagon Theory Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(9).
- Sagala, S. G., dan Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245-259.
- Sakinah, S., Kamaliah, K., & Fitrioso, R. (2023). Analisis Model Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Pada Laporan Keuangan Analysis of Fraud Hexagon To Detect Fraud on Financial Statement. *4(1)*, 179–196.
- Sari, S., & Nugroho, N. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking (ACI-IJIEFB)*, 409-430.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2019). *etode Penelitian untuk Bisnis II: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis I: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septriani, Y., & Desi Handayani. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 11- 23.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1036-1048.
- Silviana, P., Edward, Y., M.,, Cokrohadisumarso, M., B., W., & Ardhiatama, A. (2020). *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Sleman : Deepublish.
- Sirajuddin, B. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi: Edisi dua*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(2), 211.
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugioyo. (2022). *Metode Penetian Kualitatif,Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi dan Amin Nuryatno .M. (2018). Fraud Delection Of Financial Statement By Using Fraud Diamond Perspective. *international journal of development and sustainability*, 7, 878-891.
- Utami, A. P., & Idayati, F. (2021). Analisis Fraud Hexagon Theory Sebagai Pendeteksi Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(5).
- Vika, J. M., Andreas, A., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Vousinas, L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381.
- Wardani, D. K. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif).
- Yuhanis, L., & Welly. . (2023). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri.